

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini menggambarkan berdasarkan analisis *Self Determination Theory*, krisis Struktural di PPGT Jemaat Lo'ko' Lemo secara sistematis merusak terpenuhinya tiga kebutuhan psikologis dasar otonomi, kompetensi, dan keterhubungan sehingga menurunkan motivasi intrinsik anggota dan menghambat fungsi organisasi seperti:

1. otonomi tergerus oleh pengambilan keputusan yang sepihak dan dominasi individu sehingga partisipasi dan rasa kepemilikan menurun.
2. Kekurangan kompetensi muncul dari struktur kepengurusan yang tidak lengkap dan pembagian tugas lemah sehingga latihan, umpan balik, dan penyelesaian tanggung jawab jarang terjadi.
3. Keterhubungan melemah akibat konflik internal dan masalah transparansi dana 2022 yang merusak kepercayaan dan solidaritas. Interaksi ketiga defisit ini menjelaskan pelaksanaan program yang parsial, rendahnya inisiatif kreatif, dan kegagalan memenuhi tanggung jawab klasis. Oleh karena itu, pemulihan efektifitas organisasi harus segera menargetkan: penguatan kapasitas melalui pelatihan dan

klarifikasi peran, mekanisme pengambilan keputusan partisipatif untuk mengembalikan otonomi, dan rekonsiliasi serta langkah membangun kepercayaan untuk memulihkan keterhubungan kombinasi langkah ini diharapkan memulihkan motivasi intrinsik dan konsistensi fungsi PPGT.

B. Saran

1. Bagi Program Studi Psikologi Kristen agar memberikan teori-teori terkait 3 kebutuhan psikologis dalam membangun motivasi intrinsik dan ekstrinsik bagi PPGT Jemaat Lo'ko' Lemo agar bisa memberikan pemulihan atau perbaikan struktur organisasi khususnya dari teori Edwar Lewi Deci dan Ricard Mark Ryan yang di dalamnya terdapat otonomi, kompetensi, keterkaitan agar terpancar nyata motivasi intrinsik dan ekstrinsik dari dalam diri.
2. Bagi Organisasi Jemaat Lo'ko' Lemo, agar terus mendukung serta memberikan motivasi kepengurusan PPGT dalam melaksanakan setiap pekerjaan supaya anggota ikut serta dalam merealisasikan pekerjaan dalam organisasi dan terpancar tiga kebutuhan psikologis dasar seperti Otonomi yang merasakan tindakan sebagai pilihan sukarela yang berasal dari dalam diri sendiri bukan karena paksaan eksternal, Kompetensi yang menguasai tantangan lingkungan melalui umpan balik positif dan pengalaman terhadap kreativitas pengembangan potensi, juga melibatkan hubungan interpersonal keterikatan yang melibatkan

hubungan interpersonal bermakna yang memberikan rasa di terima, didukung, dan menjadi bagian komunitas.